

SKENARIO SIMULASI

BADANKU KOK PANAS?

Seorang mahasiswa baru kedokteran UNS yang sedang mengikuti OSMARU hari ketiga merasa badannya sangat lemas dan tubuhnya demam. Oleh panitia OSMARU dibawa ke Medical Center UNS. Dari anamnesis didapatkan bahwa mahasiswa tersebut selama OSMARU mengurangi minum karena khawatir terlalu sering ijin ke toilet. Pemeriksaan dokter menunjukkan tekanan darah 100/70mmHg, denyut nadi 110x/ menit, suhu tubuh 38,2°C.

Temannya juga dibawa ke Medical Center UNS dengan keluhan demam sejak 3 hari yang lalu, demam tinggi terus menerus disertai nyeri saat menelan. Sebelumnya sudah minum obat penurun demam, tetapi demam hanya turun sebentar kemudian naik lagi. Pemeriksaan fisik menunjukkan tekanan darah 120/80mmHg, denyut nadi 96x/menit, suhu tubuh 39,5°C.

SEVEN JUMPS

Fakultas Kedokteran UNS menggunakan “Tujuh Langkah” (*Seven Jumps*) yang dikembangkan Maastricht (Belanda) dalam mengimplementasikan diskusi tutorial PBL untuk mencapai sasaran pembelajaran, yaitu :

A. Langkah 1 : Klarifikasi istilah dan konsep

(Wood,2003) Mengidentifikasi dan mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum dikenal dalam skenario. Notulen membuat daftar istilah yang masih belum jelas sampai akhir diskusi.

- Mengetahui kata, istilah, konsep yang belum diketahui oleh masing-masing anggota kelompok.
- Klarifikasi istilah yang belum/tidak dikenal oleh anggota kelompok dengan menggunakan *prior knowledge* atau mencari artinya dalam kamus.

B. Langkah 2 : Menetapkan/mendefinisikan masalah

(Wood,2003) Mendefinisikan masalah yang akan dibahas. Jika terdapat perbedaan pandangan tentang masalah yang perlu dibahas, maka semua masalah harus dipertimbangkan. Notulen membuat daftar masalah yang sudah disepakati untuk dibahas.

- Menetapkan / mendefinisikan masalah dari skenario.
- Identifikasi masalah kedokterannya, dengan memilih bagian dari masalah pemicu/skenario yang akan dijadikan data untuk identifikasi masalah.

C. Langkah 3 : Analisis masalah

(Wood,2003) Sesi “*brainstorming*” (curah pendapat) untuk membahas masalah, yaitu memberikan saran penjelasan dan mengidentifikasi area yang belum diketahui dengan sempurna.

Notulen mencatat semua pokok diskusi

Curah pendapat dengan analisis kritis dari masalah yang telah ditetapkan pada langkah 2. Disini diperlukan penerapan berpikir kritis, serta pendalaman ilmu dasar kedokteran yang relevan.

D. Langkah 4 : menginventarisasi secara sistematis berbagai penjelasan yang didapatkan pada langkah 3

(Wood,2003) Kaji ulang langkah 2 dan 3, lalu tata penjelasan-penjelasan menjadi solusi sementara. Notulen menata penjelasan-penjelasan

- i. Perumusuan hipotesis / *plausible explanation*.
- ii. Identifikasi dan karakteristik pengetahuan yang diperlukan.
- iii. Identifikasi pengetahuan yang telah diketahui.
- iv. Identifikasi pengetahuan yang belum diketahui.
- v. Identifikasi sumber pengetahuan yang tepat untuk mempelajari pengetahuan yang belum diketahui.

E. Langkah 5 : Merumuskan sasaran pembelajaran

(Wood,2003) Rumuskan tujuan pembelajaran (*learning objective*). Kelompok menyepakati tujuan pembelajaran. Tutor memastikan bahwa tujuan pembelajaran terfokus, bisa dicapai, komprehensif, dan tepat

- i. Merumuskan tujuan pembelajaran : Pengetahuan yang belum diketahui menjadi tujuan belajar
- ii. Identifikasi sumber informasi yang tepat / *appropriate learning resources*

F. Langkah 6 : Mengumpulkan informasi tambahan di luar waktu diskusi kelompok

(Wood,2003) Belajar mandiri (semua mahasiswa mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran)

- i. Dilakukan di luar tutorial.

- ii. Penelusuran pustaka, konsultasi pakar, pengamatan lapangan, diskusi kelompok tanpa tutor untuk mencari/mempelajari apa yang sudah ditetapkan sebagai sasaran belajar.

G. Langkah 7 : melakukan sintesa dan pengujian informasi–informasi yang telah terkumpul

(Wood,2003) Kelompok berbagi hasil belajar mandiri (mahasiswa mengidentifikasi sumber belajar dan berbagi hasilnya). Tutor memeriksa pembelajaran, dan menilai kinerja kelompok.

- i. Melaporkan hasil kerja kepada kelompok, berbagai hasil pembelajaran dari sumber belajar *learning resources* yang telah dikumpulkan.
- ii. Mendiskusikan hasil belajar, menganalisis hingga didapatkan simpulan yang berupa hasil belajar yang dapat diterima oleh semua anggota kelompok sehingga terjadi sintesa pengetahuan lama dan baru dan pengetahuanya dengan menerapkan pada masalah, untuk mengetahui seberapa jauh masalah tersebut dapat dijelaskan.
- iii. Pengulangan semua atau beberapa langkah, bila diperlukan.
- iv. Mengidentifikasi apa yang belum dipelajari.
- v. Rangkuman dari apa yang sudah dipelajari, dan bila mungkin.
- vi. Pengujian terhadap pemahaman tentang pengetahuan yang sudah didapat, melalui penerapanya pada masalah ini.
- vii. Menyusun laporan.

Langkah 1-5 dilaksanakan pada diskusi kelompok sesi pertama dalam suatu skenario, langkah 6 dilakukan secara mandiri (*self directed learning*) dan langkah ke 7 dilakukan dalam diskusi kelompok sesi kedua/ berikutnya.